

Suhermanto Ja'far

Editor
Mutamakkin Billa

MENJADI
FILOSOF
di Era Digital
Paradigma Baru Filsafat Digital

Suhermanto Ja'far

Menjadi Filosof di era Digital

Paradigma Baru Filsafat Digital

Editor
Mutamakkin Billa

Menjadi Filosof di era Digital Paradigma Baru Filsafat Digital

Penulis : Suhermanto Ja'far
 Editor : Mutamakkin Billa
 Setting & layout : DSI Press
 Desain cover : DSI Press
 ISBN : 978-634-7443-26-7
 Link : www.dutasains.com
 Ukuran : Unesco
 Halaman : 296
 Terbit : Desember 2025

Hak Penerbitan ada pada CV. Duta Sains Indonesia

Hak Cipta di lindungi Undang-undang Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa se-izin penerbit dari CV. Duta Sains Indonesia



Sedati Agung 3 RT 07 RW 03 Kec. Sedati Kab. Sidoarjo

Jawa Timur - Indonesia

Telp. 0877-5551-0658

E-mail : dutasainsindonesia@gmail.com

Website: www.dutasains.com

Kata Pengantar

Segala puja dan puji syukur kehadirat Ilahi yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami, sehingga dalam penyusunan disertasi ini dapat terselesaikan tepat waktunya, sekalipun riak-riak kecil menghalangi dan merintanginya.

Buku dihadapan saudara pembaca yang berjudul “*Menjadi Filosof di Era Digital: Paradigma Baru Filsafat Digital*” ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Para dosen senior UINSA Bapak Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si, Bapak Prof Dr. KH.Abd. A’la, MA, dan Bapak H. Syarief yang telah membimbing dan mengkader penulis selama menjadi dosen dan akademisi di UINSA
2. Para Guru, Dosen dan Kiai, yang telah wafat, khususnya bapak Achyar, Bapak Ihsan, Bapak Khozin dan para dosen lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu, yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis—selamanya tidak akan pernah terlupakan seluruh amalnya yang telah diberikan kepada saya. Semoga seluruh amal Beliau beliau akan menjadi catatan kebajikan beliau semua.
3. Para kolega Penulis, Sang Kiai Bapak Hodri Arieu, sang Istiqomah bapak Haqqul Yaqin, sang Akademisi Bapak Loekisno, Bapak Kunawi Basyir, H. Kasno Sudaryanto, si Kessap Akhmad Siddik, sang Mursyid bapak Tasmuji dan lain sebagainya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan dengan diskusi dan dialog tentang perjumpaan Filsafat dengan dunia Digital dalam setiap kesempatan di *Pesanggarahan Kramat* ini. Begitu juga kepada Lora Mutamakin Billa yang telah membantu melakukan editing dengan menyatat setiap hasil diskusi sambil bergurau secara *Sersan* dan mengoreksi redaksi tulisan buku ini, sehingga dapat terselesaikan di tengah kesibukan rutinitas sebagai *Buruh Akademik*.

4. Kepada keluarga besar penulis terutama Almarhum kedua orang Tua (*Ramah – Ebuh*), (*Alla>humma ighfir lahum wa yarh}amuhum*) yang dengan tangisan dan doa malamnya menjadikan penulis mampu hidup menghadapi tantangan. Saudara sekandung penulis yang telah mendahului penulis, Husnan Ja'far, Abd. Ravi'i, Zahmariyah, Sayuni Sugiarti (*Alla>humma ighfir lahum wa yarh}amuhum*) dan A. Fadil Ja'far, Mu'minatus Sa'diyah yang banyak membantu mendorong penulis. Tidak lupa juga Intan, Laura, Andien, Viki, Dita, Rara, Aldo, Ichang, Ravi, Icha, Reno (almarhum), Renald, Sigi, Ravi, Sabrina, Raya, Denis Khanna, Gibran, Rayhan, Rafka dan sang *Kompoy* Ghorby Pirlovic. Pahala maupun kebajikan amal buku ini, penulis hadiahkan kepada almarhum *Ramah-Ebuh* dan saudara saudara kanudng yang telah almarhum penulis, semoga Allah mengampuni dosa-dosanya, Amien.
5. Seluruh kerabat Dosen, tendik UIN Sunan Ampel Khususnya Fakultas Ushuluddin dan Filsafat serta para kaprodi yang banyak memberikan dorongan moral dan spiritual sehingga terselesaikannya buku sederhana.
6. Seluruh handai tolan yang tidak bisa kami sebut satu persatu, Khususnya para anggota WA Grup UINSA DAMAI yang telah memberikan ruang diskusi online dalam banyak hal, terutama yang berkaitan dengan fenomena er Digital dalam perspektif Filsafat, teologi dan spiritualisme. Khususnya sang Intelek, Prof. Masdar Hilmy, sang Pemberontak, Prof Kurjum

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Buku ini masih banyak kekurangan. Karena itu, tidak ada gading yang tak retak. Penulis minta maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak. Akhirnya, kritik dan saran dari semua civitas akademika, penulis harapkan demi kebaikan Buku ini.

Harapan penulis, semoga Buku ini akan bermanfaat bagi civitas akademika UIN Sunan Ampel, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, teolog, ilmuwan maupun pemerhati masalah metafisika terutama Filsafat Ketuhanan dan Filsafat Manusia (*anthropological philosophy*) dalam rangka menambah khazanah keilmuan Filsafat Digital di bumi Nusantara dan

terciptanya kesadaran spiritual, rasional maupun empiris bagi umat beragama dan ilmuwan akan pentingnya kesadaran manusia tentang eksistensinya, otentisitasnya, kematian maupun keabadiannya.

Ami>n Ya> Rabb al-‘A<lami>n

Surabaya, Desember 2025

Penulis

Daftar Isi

Halaman sampul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
 Bab I: Orientasi Filsafat Digital (Digital Philosophy)	1
A. Dari Prisca Philosophia ke Digital Philosophy	3
B. Filsafat Digital sebagai Mediasi dan Periode Sejarah	6
C. Filsafat Digital sebagai Respons terhadap Krisis Peradaban	10
D. Filsafat Digital: Paradigma Baru Ilmu Alam dan Filsafat Informasi	13
E. Filsafat Digital dan Pergeseran Metodologis	17
 Bab II: Apa Itu Era Digital?	25
A. Arti dan makna Digital	25
B. Revolusi Industri Menuju Era Digital	27
C. Teknologi Digital sebagai Produk Revolusi Industri	31
D. Transformasi Sosial dan Budaya di Era Digital	33
E. Isu-Isu Penting dalam Era Digital	34
F. Sejarah Teknologi Digital	37
G. Teknologi Digital dalam Perspektif Filsafat	40
H. Filsafat Digital sebagai Respons Kritis	44
I. Filsafat Digital: Memahami Realitas dan Identitas di Era Teknologi	46
 Bab III: Filsafat Digital: Makna dan latar belakang kelahirannya	51
A. Makna dan latar belakang kelahirannya	51
B. Dari Filsafat Tradisional ke Filsafat Digital: makna dan unsurnya	59
C. Perbedaan Kelahiran Filsafat tradisional dan Filsafat Digital	65
D. Arah Kajian Filsafat Digital	66
E. Filsafat Digital VS Filsafat Tradisional: Evolusi Paradigma dari Arche ke Bit	69
F. Dari Arche ke Bit: Filsafat Digital dan Realitas Virtual	72
G. Realitas Digital: Dari Bayangan Virtual ke Kehidupan Nyata	74
H. Realitas Ganda: Dominasi Digital Tanpa Menghapus Dunia Fisik	77
 Bab IV: Dialektika Ganda Filsafat Digital	84
A. Antara Refleksi dan Transformasi dalam Era Algoritma	87
B. Filsafat Tradisional dan Tantangan: Antara Infosphere dan Inforg	90
C. Dekonstruksi Subjek dan Tantangan Ontologi Informasi	92
D. Inforg dan Infosphere: Menafsir Ulang Filsafat Tradisional	94
E. Inforg dan Infosphere sebagai E-nvironmentalism Baru	96

Bab V : Filsafat Digital: dan Implikasi terhadap Pengetahuan dan Realitas	109
A. Paradigma Baru Filsafat Digital	109
B. Filsafat Digital: Ontologi Baru dalam Era Elektronik	124
C. Filsafat dan Digitalisasi: Bahaya dan Kemungkinan di Dunia Digital Baru	132
D. Gagasan Alam Semesta sebagai Komputasi	150
Bab VI: Filsafat Digital sebagai Refleksi Kemanusiaan Baru	169
A. Ontologi Digital dan Krisis Metafisika Klasik: Dari Dunia Fisik ke Infosfer	171
B. Epistemologi Digital: Pengetahuan, Algoritma, dan Krisis Kebenaran	174
C. Aksiologi Digital: Nilai, dan Tanggung Jawab di Era Algoritma	176
D. Posthuman: Filsafat Digital dan Etika Keberadaan Baru	179
E. Dekolonisasi Digital dan Kosmoteknik Nusantara: Membangun Filsafat Digital dari Selatan Global	181
F. Digitalitas sebagai Tajalli Pengetahuan dan Spiritualitas Kreatif Manusia	184
G. Filsafat Digital di Era Post-Digital: Harapan dan Krisis Makna	186
H. Filsafat Digital sebagai Arsitektur Moral di Era Informasi	188
I. Filsafat sebagai Jiwa Dunia Digital	189
Bab VII: Menjadi Filosof Digital dalam Kondisi Onlife: Dimensi Kritik dan Praksis	201
A. Contradictio in Terminis	203
B. Eksistensi Manusia Di tengah Bayang-Bayang Algoritma	205
C. Digital Eksistensi dan Pertanyaan tentang Being	214
D. Dari Cogito ke Clickgo	223
E. Filosof Digital dan Tantangan Baru Kemanusiaan	234
Daftar Pustaka	258
Riwayat Hidup Penulis	277